

# Hubungan Status Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Di Puskesmas Mangkung Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018

Mariam<sup>1)\*</sup>, Baiq Reni Pratiwi<sup>2)</sup>, Omiati Natalia<sup>2)</sup>  
Email: mariambidan@hotmail.com

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan / Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

<sup>2)</sup> Program Studi Kebidanan / Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

## ABSTRAK

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir dan senam hamil dengan menggunakan buku KIA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan partisipasi mengikuti kelas ibu di Puskesmas Mangkung Kabupaten Lombok Tengah. Jenis penelitian ini adalah observasional korelatif dengan rancangan kajian potong lintang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 74 responden dari jumlah populasi sebanyak 74 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terpimpin menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan uji chi square. Hasil penelitian diperoleh bahwa ibu hamil pekerja yang mengikuti kelas ibu yaitu 32,4%, ibu hamil yang tidak bekerja dan mengikuti kelas ibu yaitu 90%. Ada hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan partisipasi mengikuti kelas ibu di Puskesmas Mangkung dengan nilai ( $p=0,003$ ). Kesimpulan adalah ada hubungan antara status pekerjaan dengan partisipasi mengikuti kelas ibu di Puskesmas Mangkung Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018.

**Kata kunci:** Pekerjaan, partisipasi, kelas ibu

## ABSTRACT

The class of pregnant is a means to learn together about the health of pregnant in the form of face-to-face in groups aimed at improving the knowledge and skills of mothers about pregnancy, pregnancy care, childbirth, postpartum care, newborn care and pregnancy exercise by using and child health book. This study aims to determine the relationship of maternal employment status with participation in maternal class in Mangkung Primary health center, Central Lombok regency. This type of research is observational correlative with cross sectional study design. The research method used is descriptive. The sample used in this study as many as 74 respondents from the total population of 74 peoples. The sampling technique used is total sampling. data collection was conducted by interviews led using questionnaires. This research used Chi Square test. The result of the research showed that pregnant women workers who participated in maternal class were 32,4%, pregnant mother who did not work and attended maternal class that is 90%. There was relationship of work status of pregnant mother with participation in maternal class at Mangkung Primary health center with ( $p\text{ value} = 0,003$ ). The conclusion is that there is a correlation between the status of work and the participation of the maternal class in Mangkung Primary health center, Central Lombok regency of 2018.

**Keywords:** occupation, participate, mother class

## A. LATAR BELAKANG

Pemerintah Indonesia telah banyak melakukan kebijakan dan berbagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB, antara lain dengan kegiatan Gerakan Sayang Ibu (GSI), strategi menyelamatkan persalinan sehat: (*Making Pregnancy Safer*) MPS dan penggunaan buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA). Kebijakan Departemen Kesehatan dalam upaya mempercepat penurunan AKI pada dasarnya mengacu kepada intervensi strategis “Empat Pilar *Safe Motherhood*”, yaitu pilar pertama keluarga berencana, pilar kedua pelayanan antenatal, pilar ketiga persalinan yang aman, pilar keempat pelayanan obstetri dan neonatus (Depkes RI, 2012).

Kelas Ibu Hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir dan senam hamil dengan menggunakan buku KIA.

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Fasilitator kelas ibu hamil adalah bidan atau tenaga kesehatan yang telah mendapat pelatihan fasilitator kelas ibu hamil atau melalui *on the job training*. Beberapa tahapan yang dilakukan pelaksanaan kelas ibu hamil : pelatihan bagi pelatih, pelatihan bagi fasilitator, sosialisasi kelas ibu hamil pada tokoh agama dan tokoh masyarakat, persiapan

pelaksanaan kelas ibu hamil, monitoring, evaluasi dan pelaporan. (Depkes, RI. 2012).

Dari data yang didapat dari profil kesehatan kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2014 jumlah ibu hamil di Lombok Tengah 22.098 orang. AKI di kabupaten lombok tengah sebanyak 21 penyebabnya yaitu: perdarahan 11 orang, pre eklamsia 6 orang, infeksi 4 orang, sehingga ratio kematian ibu sebesar 108 per 100.000 kelahiran hidup. Dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) tahun 2010 salah satu sasaran adalah menurunkan AKI dari 307 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 226 per 1000 kelahiran hidup sampai dengan tahun 2015 (Profil Dinas Kesehatan Lombok Tengah, 2014).

Di Kabupaten Lombok Tengah kelas ibu hamil dimulai sejak tahun 2010 oleh Dinas Kabupaten Lombok Tengah. Dalam pelaksanaan kelas ibu hamil ini adalah menyiapkan tenaga fasilitator yang bertanggung jawab atas terlaksananya kelas ibu hamil (sarana dan prasarana), serta monitoring dan evaluasi. Di Kabupaten Lombok Tengah kelas ibu hamil dilakukan 3 kali pertemuan selama kehamilan. Di Puskesmas Mangkung Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah kelas ibu hamil rutin dilaksanakan yaitu sebanyak 3 kali pertemuan selama kehamilan, namun peserta yang hadir masih sangat minim.

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan pada bulan Juli sampai bulan Desember 2017 di puskesmas Mangkung Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah terdapat 280 ibu hamil, dari 280 ibu hamil tersebut ada 74 ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sedangkan 206 lainnya tidak mengikuti kelas ibu hamil dengan berbagai macam alasan, salah satunya yang menjadi faktor penghambat bagi ibu hamil adalah ibu

sibuk dengan pekerjaannya sebagian besar pekerjaan yang dimiliki adalah sebagai pedagang, petani dan alasan yang kedua adalah ibu tidak mengetahui tentang tujuan dilaksanakannya kelas ibu.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Status Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Di Puskesmas Mangkung Kabupaten Lombok Tengah.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi yaitu penelitian yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen (status pekerjaan ibu hamil) dengan variabel dependen (partisipasi mengikuti kelas ibu). Penelitian ini menggunakan rancangan studi potong lintang (*crosssectional study*) yaitu suatu rancangan yang mengukur dinamika korelasi pada saat yang bersamaan (*point time approach*).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Mangkung Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah berjumlah 74 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Mangkung Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah berjumlah 74 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, dimana mengambil seluruh populasi yang ada sebagai sampel penelitian.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan partisipasi mengikuti kelas ibu di Puskesmas Mangkung Kabupaten Lombok Tengah telah dilakukan pengambilan data primer dengan cara pengisian kuesioner yang berisi sejumlah

pertanyaan sesuai tujuan penelitian kepada 74 responden.

Dari hasil pengolahan data didapatkan hasil sebagai berikut:

### 1. Analisis Univariat

#### a. Status Pekerjaan

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di desa Mangkung Tahun 2015**

Status Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja	34	46
Tidak Bekerja	40	54
Jumlah	74	100

Berdasarkan Tabel 1. diatas menunjukkan bahwa dari 74 responden, mayoritas responden yang tidak bekerja sebanyak 40 orang (54 %) di bandingkan dengan responden bekerja sebanyak 34 orang (46 %).

Pekerjaan ibu adalah kesibukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga (Nursalam, 2001).

Terbatasnya waktu yang dimiliki oleh ibu bekerja untuk berpartisipasi mengikuti kelas ibu menjadikan ibu memilih hal-hal yang lebih praktis. Misalnya, ibu bekerja cenderung mencari informasi seputar kehamilan dengan membaca sendiri buku KIA dirumah atau melalui media lain seperti buku kehamilan dan internet.

Pekerjaan adalah jenis pekerjaan yang dimiliki oleh ibu yang mendapatkan penghasilan. Pekerjaan yang terlalu berat akan mempengaruhi kondisi ibu disaat hamil. Kelelahan yang berlebihan dapat diakibatkan oleh beban kerja terlalu berat dan posisi tubuh saat bekerja. Kebiasaan mengangkat barang-barang berat didalam pekerjaan sehari-hari pada wanita hamil akan menyebabkan gangguan kesehatan yaitu gangguan tulang punggung dan tulang belakang. Hal ini membahayakan kehamilannya, seperti mengangkat beban yang terlalu berat akan meningkatkan

resiko terjadinya ketuban pecah dini, karena mengangkat beban yang terlalu berat bisa meningkatkan tekanan intra abdomen. Keadaan pekerjaan juga bisa membebani faktor psikologi, hal ini pula mempengaruhi kesehatan ibu dan perkembangan janin (Wiknjastro, 2011).

b. Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Partisipasinya Mengikuti Kelas Ibu**

Partisipasi	Jumlah	Persentase (%)
Ikut	47	64
Tidak ikut	27	36
Jumlah	74	100

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa sebanyak 47 responden (64%) mengikuti kelas ibu dan 27 responden (36%) tidak mengikuti kelas ibu di Desa Mangkung. Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar ibu mengikuti kelas ibu yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan (baik dokter, bidan maupun perawat) dan dibantu pelaksanaannya oleh kader posyandu setempat.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan partisipasi mengikuti kelas ibu di Puskesmas Mangkung. Untuk mengetahui hubungan tersebut dilakukan uji *chi square* sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3 Hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan partisipasi mengikuti kelas ibu di Puskesmas Mangkung**

Status pekerjaan	Partisipasi				Total		p value
	Ikut		Tidak ikut				
	f	%	f	%	f	%	
Bekerja	11	32,	23	67,	34	100	=0,003
Tidak Bekerja	36	4	4	10	40	100	
Total	47	63,	27	36,	47	100	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas ibu hamil yang tidak bekerja (90%) mengikuti kelas ibu di Puskesmas Mangkung dan ibu hamil yang bekerja dan mengikuti kelas ibu hanya 10%. Hasil uji statistik *chi square* diperoleh nilai (p=0,003) yang artinya ada hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan partisipasi mengikuti kelas ibu di Puskesmas Mangkung Tahun 2018.

Tujuan dilaksanakannya kelas ibu adalah meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persiapan persalinan serta konseling untuk pemilihan penolong dan tempat persalinan.

Diharapkan dengan pelaksanaan kelas ibu, pengetahuan ibu hamil tentang perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, tanda bahaya kehamilan serta upaya yang dilakukan jika mengalami tanda bahaya kahamilan, persiapan persalinan serta konseling untuk pemilihan penolong dan tempat persalinan akan membantu mencegah terjadinya kematian ibu baik selama kehamilan maupun saat persalinan.

Penyelenggaraan kelas Ibu Hamil dapat dilaksanakan oleh Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat. Pelaksanaan pertemuan kelas ibu hamil dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara bidan atau petugas kesehatan dengan peserta atau ibu hamil, dengan tahapan pelaksanaan. (Depkes, RI. 2012).

Menurut Keith Davis, 2012 Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “participation” adalah pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi antara petugas kesehatan (terutama bidan)

dengan kader posyandu setempat merupakan hal yang penting dalam upaya meningkatkan partisipasi ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu yang dilaksanakan Puskesmas Mangkung tahun 2018.

Menurut Ajiswarman, 2011 dalam Febriana (2011) bahwa semakin besar jumlah beban keluarga menyebabkan waktu untuk berpartisipasi dalam kegiatan akan berkurang karena sebagian besar waktunya digunakan untuk mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan keluarga. Begitu halnya yang didapati dari hasil penelitian bahwa ibu hamil yang bekerja tidak memiliki waktu untuk mengikuti kelas ibu sehingga partisipasinya dalam mengikuti kelas ibu hamil pun kurang. Informasi mengenai kehamilan hanya didapatkan dengan membaca buku KIA yang dimilikinya dan beberapa responden mengatakan bahwa pengalaman kehamilan sebelumnya sudah cukup memberikan pengetahuan tentang kehamilan.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Ibu hamil pekerja yang mengikuti kelas ibu yaitu 32,4%. Ibu hamil yang tidak bekerja dan mengikuti kelas ibu yaitu 90%. Ada hubungan status pekerjaan ibu hamil dengan partisipasi mengikuti kelas ibu di Puskesmas Mangkung dengan nilai ( $p=0,003$ ).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Ainayah, N. 2017. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya. Tesis universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- [2] Barorah, I, dkk. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu HAMIL Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggol Kota Pekalongan. Jurnal Siklus Volume 6 Nomor 2 Juni 2017
- [3] Badan Pusat Statistik Lombok Tengah. 2016. Lombok Barat Dalam Angka.
- [4] Departemen Kesehatan RI. 2015. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- [5] Dinas Kesehatan Lombok Tengah. 2016. Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Barat
- [6] Dinas Kesehatan Provinsi NTB. 2015. Profil Kesehatan NTB
- [7] Hidayat A, .A. 2010. Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- [8] Kemenkes RI. 2014. Info Datin Ibu: Situasi Kesehatan Ibu. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- [9] Davis, Keith. 2010. Organizational Behavior – Human Behavior at Work 13th Edition. New Delhi: Mcgraw Hill Company.
- [10] Manuaba. (2010). Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana. Jakarta:EGC
- [11] Prawirohardjo, S. (2008). Ilmu Kandungan. Jakarta:Yayasan Bina Pustaka
- [12] Saifuddin, A.B., 2002. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- [13] Saifuddin, ddk. 2004. Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal. Jakarta: PT Binapustaka Sarwono prawirohardjo.
- [14] Soebroto,I. 2009. Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia. Yogyakarta: Bangki
- [15] Sarwono. P. 2008. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- [16] Sulistyawati, A. 2013. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta:Salemba Medika
- [17] Winkjosastro, H. 2009. Ilmu kebidanan. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka.